

Scan Surat izin observasi

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS LABUHANBATU**

PROGRAM STUDI :

PENDIDIKAN BIOLOGI - PENDIDIKAN MATEMATIKA - PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAANJl. SM. Raja No. 126-a KM, 3.5 Aek Tapa - Rantauprapat - Sumatera Utara - Pos 21415 Telepon/Fax (0624)21901
Website : fkip.ulb.ac.id | E-mail : fkip@ulb.ac.id

Rantauprapat, 15 Oktober 2025

Nomor : 408/FKIP-ULB/X/2025

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Kegiatan Observasi

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Kepala Sekolah
SMA Swasta Muhammadiyah 10 Rantauprapat
Di _____
Tempat

Disampaikan dengan hormat kepada Bapak/ Ibu Kepala Sekolah, bersama surat ini kami mengajukan permohonan izin kegiatan observasi bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Labuhanbatu di bawah ini:

Nama : Nur Apipah Siregar
NPM : 2106100022
Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Semester : VII (Tujuh)

Mohon kiranya Bapak/Ibu Kepala Sekolah dapat menerima mahasiswa tersebut dan memberikan izin untuk mengadakan Kegiatan Observasi dan Pengambilan Data yang diperlukan di Lingkungan Instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Segala akibat yang timbul dari penelitian ini menjadi tanggung jawab mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Labuhanbatu



Dr. Sakinah Ubudiyah Siregar, M.Pd
NIDN : 0120108601

Scan Surat balasan observasi



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH
SMA MUHAMMADIYAH-10
NDS : G. 06014001 NSS : 302070708003 NPSN : 10205375
TERAKREDITASI A
Alamat : Jalan KHA Dahlan No 94 Rantauprapat Telp. (0604) 23450 Kode Pos 21417
KABUPATEN LABUHANBATU

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN OBSERVASI

Nomor : 121/III.F/4/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMAS Muhammadiyah-10 Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara :

Nama : **MASUD HAFIZ, S.Pd**
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SMAS Muhammadiyah-10 Rantauprapat
Alamat : Jl. KHA. Dahlan No. 94 Rantauprapat

Dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama : **NUR APIPAH SIREGAR**
NPM : 2106100022
Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Semester : VII (Tujuh)

Bahwa nama di atas telah melaksanakan Observasi mengenai Pengambilan Data yang diperlukan mahasiswa di SMAS Muhammadiyah 10 Rantauprapat dalam rangka memenuhi tugas kuliah.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Rantauprapat, 10 Desember 2025

Kepala SMAS Muhammadiyah-10
Rantauprapat

MASUD HAFIZ, S.Pd

Scan Surat izin penelitian

**UNIVERSITAS LABUHANBATU**
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

Jl. SM. Raja No. 126-a KM, 3,5 Aek Tapa - Rantauprapat - Sumatera Utara - Pos 21415 Telepon/Fax (0624)21901
Website : fkip.ulb.ac.id | E-mail : fkip@ulb.ac.id

Rantauprapat, 09 Desember 2025

Nomor : 492/PS/FKIP-ULB/XII/2025

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Kegiatan Penelitian Tugas Akhir dan Pengambilan Data

Kepada Yth,
Bapak / Ibu Kepala Sekolah
SMA SWASTA MUHAMMADIYAH 10 RANTAUPRAPAT
Di _____
Tempat

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka penelitian tugas akhir mahasiswa maka bersama surat ini kami mengajukan permohonan izin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Labuhanbatu di bawah ini :

Nama : Nur Apipah Siregar
NPM : 2206100022
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Semester : VII (Tujuh)
Judul Penelitian : Efektivitas Model Project Based Learning Terhadap Minat Belajar PKN Siswa Kelas X SMA Swasta Muhammadiyah 10 Rantauprapat.

Dosen Pembimbing 1 : Siti Zahara Saragih, S.Pd., M.Pd
Dosen Pembimbing 2 : Agus Anjar, S.Sos., M.Si
Keperluan : Kegiatan Penelitian dan Pengambilan data

Mohon Kiranya Bapak/Ibu Kepala Sekolah dapat menerima mahasiswa tersebut dan memberikan izin untuk mengadakan Kegiatan Penelitian dan Pengambilan Data yang diperlukan di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Segala akibat yang timbul dari penelitian ini menjadi tanggung jawab mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Labuhanbatu



Nur Apipah Siregar, M.Pd
NIDN 0648702

Scan Surat balasan penelitian



MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH

SMA MUHAMMADIYAH-10

NDS : G. 06014001 NSS : 302070708003 NPSN : 10205375

TERAKREDITASI A

Alamat : Jalan KHA Dahlan No. 94 Rantauprapat Telp. (0624) 23436 Kode Pos : 21412

KABUPATEN LABUHANBATU

SURAT KETERANGAN

PENELITIAN TUGAS AKHIR DAN PENGAMBILAN DATA

Nomor : 176/III.F/4/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMAS Muhammadiyah-10 Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara :

Nama : **MASUD HAFIZ, S.Pd**
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit kerja : SMAS Muhammadiyah-10 Rantauprapat
 Alamat : Jl. KHA. Dahlan No. 94 Rantauprapat

Dengan ini Mencrangkan bahwa :

Nama : **NUR APIPAH SIREGAR**
 NPM : 2106100022
 Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Semester : VII (Tujuh)

Bahwa nama di atas telah melaksanakan Penelitian Tugas akhir dan Pengambilan Data yang diperlukan mahasiswa di SMAS Muhammadiyah 10 Rantauprapat dalam rangka memenuhi tugas kuliah.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Rantauprapat, 12 Desember 2025
 Kepala SMA Muhammadiyah 10
 Rantauprapat,



MASUD HAFIZ, S.Pd

Angket Minat Belajar

Nama Siswa :

Kelas :

Petunjuk

1. Tulislah nama dan kelas di tempat yang telah disediakan
2. Bacalah pernyataan berikut dengan teliti dan pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan masing-masing pernyataan
3. Jawablah dengan sejujur-jujurnya
4. Berilah tanda (√) pada jawaban yang anda pilih
5. Keterangan : SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa senang saat belajar materi Demokrasi dalam pelajaran PKn					
2	Materi Demokrasi merupakan topik yang menarik bagi saya					
3	Saya merasa bosan saat guru menjelaskan tentang Demokrasi.					
4	Saya merasa tidak puas setelah mempelajari konsep dan prinsip-prinsip Demokrasi					
5	Saya bersemangat mengikuti proyek kelas bertema Demokrasi.					
6	Saya tertarik mempelajari contoh penerapan Demokrasi di Indonesia.					
7	Saya senang belajar Demokrasi melalui proyek kelompok yang menuntut kerja sama dan kreativitas..					
8	Saya merasa materi Demokrasi tidak ada hubungannya dengan kehidupan saya.					
9	Saya tidak suka berdiskusi tentang nilai-nilai Demokrasi di kelas					
10	Saya bersemangat mengikuti proyek kelas bertema Demokrasi					

11	Saya memperhatikan penjelasan guru saat membahas topik Demokrasi.					
12	Saya sering tidak fokus saat belajar tentang Demokrasi.					
13	Saya mencatat hal-hal penting ketika guru menjelaskan materi Demokrasi					
14	Saya berusaha memahami isi materi Demokrasi yang disampaikan guru.					
15	Saya cepat merasa bosan ketika belajar topik Demokrasi					
16	Saya tidak aktif bekerja sama dengan teman dalam proyek Demokrasi.					
17	Saya berani menyampaikan pendapat saat membahas Demokrasi					
18	Saya tidak suka ikut serta dalam kerja kelompok bertema Demokrasi.					
19	Saya ikut berperan dalam menyelesaikan proyek Demokrasi.					
20	Saya bersemangat mempresentasikan hasil proyek Demokrasi di depan kelas.					

MODUL AJAR PKn Kelas X

INFORMASI UMUM	
Nama Penyusun	Nur Apipah Siregar
Nama sekoah	SMA Swasta Muhammadiyah 10 Rantauprapat
Tahun Pelajaran	2025/2026
Jenjang Sekolah	SMA
Kelas / Fase Pencapaian	X/ Fase E
Elemen/ Materi Pokok	Sistem dan Dinamika Demokrasi di Indonesia
Alokasi Waktu	90 menit
Mode Pembelajaran	Tatap Muka
Metode Pembelajaran	Ceramah,tanya jawab,diskusi dan penugasan
Model Pembelajaran	PjBL
Karakter Peserta Didik	Regular
Target Peserta Didik	Tidak ada kesulitan untuk memahami materi ajar
Jumlah Peserta Didik	25 Peserta Didik
Sarana dan Prasarana	Buku teks, papan tulis, internet, Infokus,PPT,
Kompetensi Awal	Sebelum memepelajari materi, peserta didik mampu memahami dasar tentang, Mengaitkan pemahaman tentang prinsip-prinsip demokrasi dengan sistem pemerintahan yang berlaku di Indonesia, dan sudah menunjukkan sikap menghargai perbedaan pendapat, musyawarah, dan partisipasi aktif dalam kegiatan sekolah sebagai wujud perilaku demokratis.
Daftar Pustaka	Yuyus Kardiman, dkk. (2018) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk kela X SMA/SMK. Jakarta: Erlangga.
Profil Panacsila	Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, berkebhinekaan
Kompetensi Inti	
Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu memahami konsep demokrasi dan menunjukkan sikap demokratis melalui kegiatan pjbl simulasi demokrasi di lingkungan sekolah.
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik diharapkan mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian dan prinsip-prinsip demokrasi. 2. Mengidentifikasi contoh penerapan demokrasi dalam kehidupan sekolah dan masyarakat. 3. Merancang dan melaksanakan proyek simulasi pemilu sekolah 4. Menunjukkan sikap kerja sama, tanggung jawab, dan keberanian berpendapat.

	5. Mempresentasikan hasil proyek di depan kelas secara bertanggung jawab.
Pemahaman Bermakna	Peserta didik memahami bahwa: Demokrasi tidak hanya dipelajari sebagai teori, tetapi dipraktikkan melalui partisipasi aktif, penghargaan terhadap pendapat, dan pengambilan keputusan bersama
Pertanyaan Pemantik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa demokrasi diperlukan dalam kehidupan bernegara? 2. Apa yang terjadi jika warga tidak diberi kebebasan berpendapat? 3. Bagaimana penerapan demokrasi di sekolah?
Kegiatan Pembelajaran	<p>Pendahuluan (15 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru mengajak berdoa sebelum memulai pembelajaran 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik 4. Guru membuka pembelajaran dengan mengulas hasil pertemuan sebelumnya. 5. Guru memberikan apersepsi: “Apa contoh penerapan demokrasi yang pernah kalian alami di sekolah?” 6. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaatnya. <p>Kegiatan Inti (60 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Penentuan Proyek</i> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru menjelaskan proyek kelas: Simulasi Pemilu Demokratis. Guru memberikan contoh dan memfasilitasi pertanyaan. 8. Peserta didik menyimak dan mengajukan pertanyaan terkait proyek. 2. <i>Perencanaan Proyek</i> <ol style="list-style-type: none"> 9. Guru membagi kelompok dan membimbing penyusunan langkah pengerjaan dan pembagian tugas anggota. 10. Peserta didik berdiskusi menentukan peran dan langkah penyelesaian proyek. 3. <i>Penyusunan Jadwal</i> <ol style="list-style-type: none"> 11. Guru menetapkan batas waktu dan mengarahkan penyusunan jadwal kegiatan. 12. Peserta didik menyusun jadwal kerja dan menyepakati waktu penyelesaian proyek

	<p>4. <i>Pelaksanaan Proyek & Monitoring</i></p> <p>13. Guru Guru memantau proses pengerjaan proyek, memberi masukan, dan mendampingi selama kerja kelompok.</p> <p>14. Peserta didik bekerja sama menyelesaikan proyek sesuai peran masing-masing.</p> <p>5. <i>Presentasi Hasil Proyek</i></p> <p>15. Guru memberi kesempatan presentasi dan menilai dengan penilaian proyek.</p> <p>16. Peserta didik mempresentasikan proyek, menanggapi dan berdiskusi</p> <p>Penutup (15 menit)</p> <p>17. Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran</p> <p>18. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi pembelajaran dengan menanyakan pengalaman belajar, kesulitan yang dihadapi, serta nilai-nilai demokrasi yang diperoleh selama kegiatan simulasi.</p> <p>19. Guru meminta peserta didik menuliskan satu saran perbaikan untuk pelaksanaan simulasi demokrasi pada pertemuan selanjutnya dan mengumpulkannya sebagai bahan evaluasi.</p> <p>20. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan terima kasih.</p>
Asesmen/ Penilaian	<p>Penilaian Sikap: kerja sama, tanggung jawab, keaktifan</p> <p>Penilaian Proses: keterlibatan dalam proyek dan diskusi</p> <p>Instrumen: rubrik penilaian & lembar observasi</p>
Kegiatan Pengayaan	<p>Peserta didik diminta belajar Bersama teman sekelas yang masi mengalami hambatan belajar dengan menjadi tutor sebaya.</p>
Kegiatan Remedial	<p>Guru mengelompokkan peserta didik yang mengalami hambatan dan guru memberikan bimbingan langsung untuk menjawab pertanyaan.</p>

Mengetahui,

Kepala SMAS Muhammadiyah-10
Rantauprapat



Peneliti

(Nur Apipah Siregar)

Lampiran: Modul Ajar

Materi Pembelajaran

Mata Pelajaran: PPKn

Kelas/Semester: X / Ganjil

Materi Pokok: Demokrasi di Indonesia

Uraian Materi:

1. Pengertian Demokrasi

Baiklah anak-anakku sekalian, kita lanjutkan kembali pembahasan kita tentang sistem demokrasi dan dinamika demokrasi di Indonesia. Mengapa persoalan ini begitu penting kita pelajari? ya, karena setiap negara di dunia tidak ada satupun yang ingin di cap sebagai negara yang tidak demokratis. Mereka berusaha untuk menerapkan asas, ciri, dan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan bernegaranya masing-masing. Ada yang menyatakan negara yang modern adalah negara yang menerapkan demokrasi di negara tersebut, artinya pengakuan partisipasi rakyat dalam pemerintahan dan adanya pengakuan terhadap jaminan harkat dan martabat manusia sudah tidak bisa ditawar-tawar lagi. Dua asas ini menjadi pondasi pelaksanaan demokrasi di suatu negara. Masih ingatkah kalian terhadap pelaksanaan demokrasi di negara Indonesia tercinta ini? Seberapa banyak kalian melihat partisipasi masyarakat di dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pemerintah/negara ini? adakah kebebasan warga negara di dalam menyampaikan pendapat di muka umum? bagaimana dengan kebebasan pers. Untuk bisa memahami lebih mendalam tentang demokrasi ini, ada baiknya kita mulai dengan mengetahui definisi demokrasi itu sendiri, agar pemahaman kita menjadi lebih utuh dan menyeluruh.



Marilah kita mulai dengan mengenal istilah demokrasi. Istilah demokrasi berasal dari bahasa Yunani *demos* yang berarti rakyat dan *kratos/cratein* yang artinya pemerintahan. Dalam arti sederhana demokrasi

dapat diartikan dengan pemerintahan oleh rakyat. Menurut *Abraham Lincoln*, demokrasi adalah pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Dalam pengertian yang lebih kompleks demokrasi berarti suatu sistem pemerintahan yang mengabdikan kepada kepentingan rakyat dengan tanpa memandang partisipasi mereka dalam kehidupan politik, sementara pengisian jabatan-jabatan publik dilakukan dengan dukungan suara rakyat dan mereka memiliki hak untuk memilih dan dipilih.

Hampir semua negara di dunia menyatakan dirinya sebagai negara yang demokratis, ini berarti pada setiap negara berupaya mengedepankan rakyat sebagai elemen utama dalam pemerintahan, walaupun dalam kenyataan pengertian demokrasi dapat diterjemahkan berbeda-beda pada setiap negara, tergantung pada ideologi, latar belakang sejarah bangsa, kehidupan sosial dan ekonomi maupun kultur atau budaya yang melatarbelakanginya. Tengok saja pelaksanaan demokrasi di negara kita Indonesia tentu akan berbeda dengan demokrasi yang diterapkan pada negara China maupun negara lainnya. Hal ini bergantung pada ideologi yang mendasari negara ataupun karena budaya yang berbeda. Kita ketahui China sampai saat ini masih menerapkan demokrasi komunis sementara Amerika Serikat dengan demokrasi liberalnya dan Indonesia dengan demokrasi Pancasila. Masing-masing negara mengimplementasikan demokrasi sesuai dengan kebutuhan dan kecocokan dengan kondisi negaranya.

Hampir sebagian besar negara didunia berupaya menjadi negara yang demokratis, dimana pemerintahan dibangun berdasar kehendak rakyat, atau menjadikan rakyat sebagai pusat dari kedaulatan negara. Sebagai sebuah kondisi ideal demokrasi tentu tidak mudah untuk diwujudkan, karenanya semua membutuhkan proses. Proses menuju demokrasi inilah yang disebut dengan demokratisasi. Demokratisasi dapat menjadi jalan untuk keluar dari diktatorisme maupun otoritarisme, karena proses ini akan mengembalikan hak-hak rakyat. Demokratisasi tidak hanya mencakup masalah politik saja akan tetapi juga masalah ekonomi, budaya dan sosial juga pertahanan keamanan, kesemuanya dapat mengalami proses demokrasi. Karenanya dukungan rakyat sangat diperlukan dan sekaligus dapat menentukan apakah proses berjalan dengan baik atau tidak.

2. Asas Demokrasi

Dalam pemerintahan yang demokratis diterapkan asas- asas demokrasi, adapun asas ada 2, yaitu:

- 1) Pengakuan partisipasi rakyat dalam pemerintahan
Adanya jaminan terhadap rakyat untuk dapat berpartisipasi didalam menentukan kebijakan negara dengan perlindungan hukum berupa perundang-undangan yang berlaku. Jadi rakyat dapat ikut berperan sesuai status dan kompetensi masing-masing dengan batasan-batasan peraturan yang berlaku.
- 2) Pengakuan harkat dan martabat manusia

Jaminan hukum terhadap pelaksanaan hak asasi manusia juga terdapat di konstitusi, yaitu pasal 27 s/d 34 UUD 1945 dan peraturan-peraturan pelaksana lainnya.

Selain asas kita juga dapat mengenali ciri pemerintahan yang demokratis. Adapun Ciri-ciri pokok pemerintahan yang demokratis, yaitu:

1) Pemerintahan berdasarkan kehendak dan kepentingan umum (rakyat) Berdasarkan ciri ini maka dapat diidentifikasi ciri-ciri:

a. Konstitusional

Prinsip kekuasaan, kehendak dan kepentingan rakyat di atur dalam konstitusi

b. Perwakilan

Kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang-Undang Dasar. Artinya yang memiliki kekuasaan tertinggi adalah rakyat walaupun kedaulatan rakyat itu diwakilkan kepada anggota DPR

c. Pemilu

Salah satu indikator yang dijadikan parameter terhadap demokratis atau tidak demokratisnya suatu negara adalah adanya penyelenggaraan pemilu atau tidaknya disuatu negara. Jika negara menyelenggarakan pemilu maka negara tersebut dikatakan demokratis dan demikian sebaliknya. d. Partai politik

Partai politik dijadikan penghubung antara rakyat dengan pemerintah dikarenakan partai politik memiliki fungsi-fungsi yang dapat dijadikan kunci bagi perkembangan demokrasi di suatu negara.

2) Adanya pemisahan atau pembagian kekuasaan

Paham pemisahan kekuasaan telah kita pelajari berdasarkan pemikiran John Locke dan Montesquie dalam Trias Politica. John Locke melakukan pemisahan kekuasaan negara atas: legislatif, eksekutif dan federatif sedangkan Montesquieu melakukan pemisahan kekuasaan negara atas: legislatif, eksekutif dan yudikatif. Tujuan pemisahan kekuasaan negara ini adalah agar tidak ada satu lembaga negara yang memiliki kekuasaan yang lebih dibandingkan badan kekuasaan lain yang pada akhirnya menimbulkan tindakan yang sewenang-wenang. Konsep pembagian kekuasaan di anut oleh Indonesia karena antar lembaga negara masih diperlukan kerja sama antar lembaga negara.

3) Adanya pertanggungjawaban oleh pelaksana pemerintahan / eksekutif

Sebagai wujud akuntabilitas publik pemerintah adalah dengan mempertanggungjawabkan setiap kebijakan yang telah diambil kepada rakyat.

3. Prinsip-Prinsip Demokrasi

Hampir semua definisi tentang demokrasi semata-mata mengenai demokrasi sebagai bentuk ketatanegaraan, hal ini tentu kurang tepat. Menurut Prof. Mr. A.W. Bonger demokrasi dapat dijumpai di luar lapangan ketatanegaraan, misalnya di dalam dunia perkumpulan/organisasi yang merdeka.

Demokrasi adalah suatu bentuk pimpinan sesuatu kolektivitet berpemerintahan sendiri, dimana sebagian besar anggota-anggotanya turut ambil bagian dengan tidak mempersoalkan apakah ini suatu pergaulan hidup paksaan seperti negara atau perkumpulan yang merdeka. Setiap komunitas, bagaimanapun juga sifatnya, memang harus dipimpin, untuk dapat menjalankan tugasnya dan untuk terus hidup.

Pembangunan demokrasi suatu bangsa sudah pasti akan berbeda antara satu negara dengan negara lainnya, karena pembangunan demokrasi ini ditentukan oleh berbagai faktor yang melingkupi negara tersebut. Pembangunan demokrasi ini akan disesuaikan dengan prinsip-prinsipdemokrasi yang berlaku universal, yaitu mencakup:

- 1) Keterlibatan warga negara dalam pembuatan keputusan.
Keterlibatan warga negara dalam pemerintahan, terutama ditujukan untuk mengendalikan tindakan-tindakan para pemimpin politik. Dalam hal ini pemilu menjadi salah satu bentuk partisipasi politik rakyat di dalam pemerintahan karena ia menentukan siapa-siapa yang akan menjadi wakil rakyat sekaligus menentukan kebijakan apa saja yang akan dibuat oleh pemerintah.
- 2) Tingkat persamaan/kesetaraan tertentu diantara warga negara.
Tingkat persamaan yang dimaksud adalah: persamaan politik, persamaan hukum, persamaan kesempatan, persamaan ekonomi, dan persamaan sosial atau persamaan hak.
- 3) Tingkat kebebasan atau kemerdekaan tertentu yang diakui dan dipakai oleh para warga negara. Kebebasan yang dimaksud adalah menyangkut hak-hak yang tercakup dalam hak-hak asasi manusia (seperti hak politik, hak ekonomi, kesetaraan didepan hukum dan pemerintahan, ekspresi kebudayaan dan hak pribadi) dan dalam pemahaman yang mendasar hak-hak tersebut harus diakui dan dilindungi oleh negara.
- 4) Penghormatan terhadap supremasi hukum.
Hukum adalah yang tertinggi karenanya semua warga negara tanpa kecuali harus patuh dan taat kepada hukum dan bersamaan kedudukannya didepan hukum. Janganlah politik dijadikan panglima tetapi hukumlah yang harus dijadikan panglima di negara ini agar pemerintahan dapat berjalan sesuai cita rasa keadilan.
- 5) Pemilu berkala.

Untuk menjaga kesinambungan pemerintahan dan membangun demokrasi maka pemilu dapat menjadi suatu alat untuk menegakkan nilai-nilai demokrasi.

Demokrasi sebagai sistem politik yang saat ini dianut oleh sebagian besar negara di dunia tentu saja memiliki prinsip-prinsip yang berbeda dengan sistem yang lain. Henry B. Mayo sebagaimana dikutip oleh Miriam Budiardjo dalam bukunya yang berjudul Dasar-dasar Ilmu Politik mengungkapkan prinsip dari demokrasi yang akan mewujudkan suatu sistem politik yang demokratis. Adapun prinsip-prinsip tersebut antara lain adalah:

- 1) Menyelesaikan perselisihan dengan damai dan secara melembaga.
setiap masyarakat terdapat perselisihan pendapat dan kepentingan, yang dalam alam demokrasi dianggap wajar untuk diperjuangkan. Perselisihan-perselisihan ini harus dapat diselesaikan melalui perundingan serta dialog terbuka dalam usaha mencapai kompromi, konsesnsus atau mufakat.
- 2) Menjamin terselenggaranya perubahan secara damai dalam suatu masyarakat yang sedang berubah.
Dalam masyarakat pasti ada perubahan sosial yang disebabkan oleh faktor-faktor seperti majunya teknologi, perubahan-perubahan dalam pola kepadatan penduduk, pola-pola perdagangan, dan sebagainya. Pemerintah harus dapat menyesuaikan kebijaksanaannya dengan perubahan yang terjadi.
- 3) Menyelenggarakan pergantian pimpinan secara teratur.
Pergantian atas dasar keturunan, atau dengan jalan mengangkat diri sendiri, ataupun melalui kudeta, dianggap tidak wajar dalam suatu demokrasi.
- 4) Membatasi pemakaian kekerasan sampai minimum.
Golongan-golongan minoritas yang sedikit banyak akan kena paksaan, ia akan lebih bisa menerima jika diberikan kesempatan untuk berdiskusi secara terbuka dan kreatif; mereka akan lebih terdorong untuk memberikan dukungan sekalipun bersyarat, karena merasa turut bertanggung jawab.
- 5) Mengakui serta menganggap wajar adanya keanekaragaman.
Dalam masyarakat pasti ada keanekaragaman pendapat, kepentingan, dan perilaku. Untuk itu, perlu diselenggarakan suatu masyarakat terbuka serta kebebasan-kebebasan politik yang memungkinkan timbulnya fleksibilitas dan tersedianya alternatif dalam jumlah yang cukup banyak. Dalam hubungan ini, demokrasi sering disebut sebagai suatu gaya hidup, tetapi keanekaragaman perlu dijaga jangan sampai melampaui batas, sebab disamping keanekaragaman diperlukan juga persatuan dan integrasi.
- 6) Menjamin tegaknya keadilan.
Dalam suatu demokrasi, umumnya pelanggaran terhadap keadilan tidak akan terlalu sering terjadi karena golongan-golongan besar

diwakili dalam lembaga-lembaga perwakilan, tetapi tidak dapat dihindarkan bahwa beberapa golongan akan merasa diperlakukan tidak adil. Maka yang dapat dicapai secara maksimal adalah suatu keadilan yang relatif. Keadilan yang dapat dicapai barangkali lebih bersifat keadilan dalam jangka panjang.

Menurut Melvin I. Urofsky, ada 11 prinsip dasar demokrasi:

- 1) Pemerintahan berdasarkan konstitusi
- 2) Pemilu yang demokratis
- 3) Federalisme pemerintah negara bagian dan lokal
- 4) Pembuatan Undang-undang
- 5) Sistem peradilan yang independen
- 6) Kekuasaan lembaga kepresidenan
- 7) Media massa yang bebas
- 8) Adanya kelompok kepentingan
- 9) Hak masyarakat untuk tahu
- 10) Kontrol sipil atas militer
- 11) Peran kelompok - kelompok kepentingan

Secara ideologi maupun konstitusional, asas demokrasi Pancasila yang mencerminkan tata nilai sosial budaya bangsa, mengajarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Persamaan bagi seluruh rakyat Indonesia
- 2) Keseimbangan antara hak dan kewajiban
- 3) Pelaksanaan kebebasan yang bertanggungjawab secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri dan orang lain
- 4) Mewujudkan rasa keadilan sosial,
- 5) Pengambilan keputusan dengan musyawarah mufakat
- 6) Mengutamakan persatuan nasional dan kekeluargaan
- 7) Menjunjung tinggi tujuan dan cita – cita nasional

2. Media ajar

Sistem demokrasi diindonesia



PENGERTIAN

Demokrasi adalah **sistem pemerintahan dan kehidupan bermasyarakat** yang menempatkan **rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi**, di mana keputusan diambil berdasarkan **kehendak rakyat**, baik secara langsung maupun melalui wakil yang dipilih secara sah.



Prinsip-Prinsip Demokrasi

1.Kedaulatan rakyat

Kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat.

2.Persamaan kedudukan di hadapan hukum

Setiap warga negara memiliki hak dan kewajiban yang sama.

3.Kebebasan berpendapat dan berekspresi

Rakyat bebas menyampaikan pendapat secara bertanggung jawab.

4.Partisipasi rakyat

Rakyat berperan aktif dalam pengambilan keputusan.

5.Pemilihan umum yang jujur dan adil

Pemimpin dipilih melalui pemilu yang demokratis.

6.Penegakan hak asasi manusia (HAM)

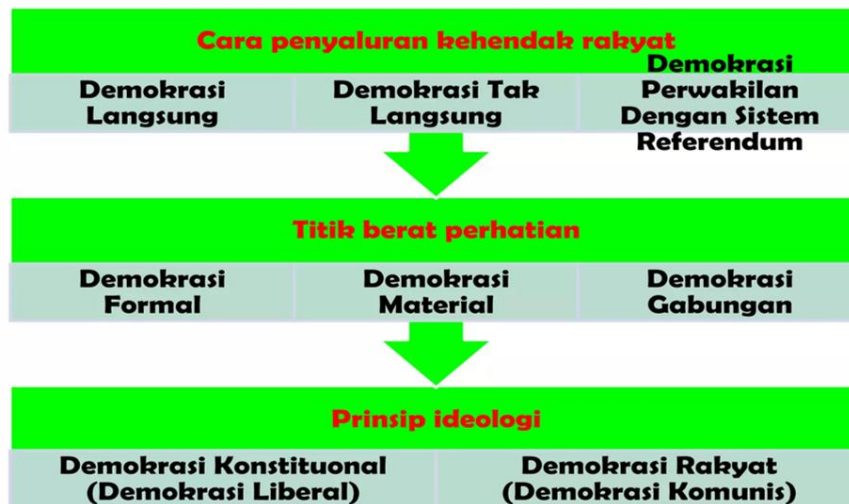
Hak setiap individu dihormati dan dilindungi.

7.Supremasi hukum

Segala tindakan pemerintahan berdasarkan hukum yang berlaku.



MACAM MACAM DEMOKRASI



CONTOH



3. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

A. Identitas Peserta Didik

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok :

.....

.....

.....

.....

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Memahami makna demokrasi melalui kegiatan simulasi.
2. Menerapkan prinsip-prinsip demokrasi dalam praktik di sekolah.
3. Menunjukkan sikap demokratis seperti kerja sama, tanggung jawab, dan menghargai pendapat.
4. Menyajikan hasil simulasi demokrasi dalam bentuk laporan/presentasi.

C. Petunjuk Kerja

1. Kegiatan dilakukan secara kelompok.
2. Ikuti setiap tahapan simulasi dengan tertib.
3. Setiap peserta didik harus berperan aktif.
4. Catat hasil kegiatan pada LKPD ini.
5. Diskusikan dan simpulkan hasil simulasi bersama kelompok.

D. Pertanyaan Mendasar (Driving Question)

Bagaimana prinsip-prinsip demokrasi dapat diterapkan melalui simulasi kegiatan demokrasi di sekolah?

E. Kegiatan Proyek: Simulasi Demokrasi

Bentuk Simulasi

Simulasi Pemilihan Ketua Osis

Langkah 1 – Pembagian Peran

Tentukan peran masing-masing anggota kelompok:

No	Nama	Peran
1	Panitia
2	Kandidat
3	Pemilih
4	Saksi

Langkah 2 – Pelaksanaan Simulasi

Lakukan simulasi pemilihan ketua kelas dengan tahapan berikut:

1. Pendaftaran calon ketua osis
2. Penyampaian visi dan misi
3. Tanya jawab / penyampaian pendapat
4. Pemungutan suara
5. Penghitungan suara dan penetapan hasil

Langkah 3 – Identifikasi Prinsip Demokrasi

Isilah tabel berikut berdasarkan kegiatan simulasi yang telah dilakukan:

No	Prinsip Demokrasi	Bentuk Penerapan dalam Simulasi
1	Kedaulatan rakyat
2	Persamaan hak
3	Kebebasan berpendapat
4	Musyawarah
5	Kejujuran dan keadilan

Langkah 4 – Hasil Simulasi

Tuliskan hasil simulasi demokrasi:

- Kandidat terpilih:
- Jumlah suara terbanyak:
- Proses berjalan secara jujur dan adil: Ya / Tidak

F. Produk Proyek

Buatlah laporan singkat kelompok yang memuat:

1. Tujuan simulasi demokrasi
2. Jalannya simulasi
3. Prinsip demokrasi yang diterapkan
4. Sikap demokratis yang muncul

G. Refleksi Peserta Didik

Jawablah pertanyaan berikut secara singkat:

1. Apa manfaat simulasi demokrasi bagi peserta didik?
.....
2. Sikap demokratis apa yang kamu rasakan selama kegiatan berlangsung?
.....

H. Kesimpulan

Tuliskan kesimpulan kelompok tentang praktik simulasi demokrasi di sekolah:

.....
.....

4. INSTRUMEN PENILAIAN

Materi: Praktik Simulasi Demokrasi di Sekolah

Model Pembelajaran: Project Based Learning (PjBL)

Mata Pelajaran: PPKn – Kelas X SMK

A. Instrumen Penilaian Sikap

Teknik Penilaian: Observasi

Bentuk Instrumen: Lembar Observasi Sikap Demokratis

Indikator Sikap Demokratis

1. Tanggung jawab
2. Kerja sama
3. Menghargai pendapat orang lain
4. Disiplin dan tertib
5. Kejujuran

Lembar Observasi Sikap

No	Nama Peserta Didik	Tanggung Jawab	Kerja Sama	Menghargai Pendapat	Disiplin	Jujur
1	1-4	1-4	1-4	1-4	1-4
2	1-4	1-4	1-4	1-4	1-4

Keterangan Skor:

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

B. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian: Tes Tertulis

Bentuk Instrumen: Pilihan Berganda

Level Kognitif: C1-C6

Kisi-kisi soal pengetahuan

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi	Level Kognitif	Bentuk Soal
1	Mengidentifikasi pengertian demokrasi	Pengertian demokrasi	C1	PG
2	Mengidentifikasi makna istilah demokrasi (demos dan kratos)	Pengertian demokrasi	C1	PG
3	Mengidentifikasi ciri-ciri demokrasi	Ciri demokrasi	C1	PG
4	Menjelaskan tujuan penerapan demokrasi	Pengertian demokrasi	C2	PG
5	Menjelaskan prinsip demokrasi yang berkaitan dengan persamaan hak	Prinsip demokrasi	C2	PG
6	Menjelaskan prinsip demokrasi yang berkaitan dengan kebebasan berpendapat	Prinsip demokrasi	C2	PG
7	Menjelaskan makna demokrasi dalam kehidupan sekolah	Demokrasi di sekolah	C2	PG
8	Menentukan contoh penerapan demokrasi di lingkungan sekolah	Demokrasi di sekolah	C3	PG
9	Menentukan contoh partisipasi siswa dalam kegiatan demokrasi sekolah	Demokrasi di sekolah	C3	PG
10	Menentukan sikap yang mencerminkan nilai-nilai demokrasi	Nilai demokrasi	C3	PG
11	Menganalisis alasan simulasi pemilihan OSIS mencerminkan demokrasi	PjBL Demokrasi	C4	PG

12	Menganalisis tahapan pemilihan OSIS yang mencerminkan prinsip demokrasi	PjBL Demokrasi	C4	PG
13	Menganalisis bentuk pelanggaran prinsip demokrasi dalam pemilihan OSIS	Prinsip demokrasi	C4	PG
14	Menganalisis dampak pelanggaran prinsip demokrasi di sekolah	Prinsip demokrasi	C4	PG
15	Mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan simulasi pemilihan OSIS	Evaluasi demokrasi	C5	PG
16	Mengevaluasi sikap peserta didik dalam menjaga demokrasi di sekolah	Nilai demokrasi	C5	PG
17	Mengevaluasi peran panitia dalam pemilihan OSIS	Evaluasi demokrasi	C5	PG
18	Menentukan upaya peningkatan kualitas demokrasi di sekolah	Pengembangan demokrasi	C6	PG
19	Merancang tindakan agar simulasi demokrasi di sekolah berjalan jujur dan adil	Pengembangan demokrasi	C6	PG
20	Menentukan solusi untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan demokrasi sekolah	Pengembangan demokrasi	C6	PG

Soal Pengetahuan

1. Demokrasi adalah sistem pemerintahan yang menempatkan kekuasaan tertinggi di tangan ...
 - A. Presiden
 - B. Raja
 - C. Rakyat
 - D. Pemerintah
2. Istilah demokrasi berasal dari kata *demos* dan *kratos* yang berarti ...
 - A. Negara dan hukum
 - B. Pemerintah dan kekuasaan
 - C. Rakyat dan kekuasaan
 - D. Pemimpin dan rakyat
3. Salah satu ciri utama demokrasi adalah ...
 - A. Kekuasaan terpusat pada pemimpin
 - B. Adanya pemilihan umum
 - C. Pemerintah bersifat turun-temurun
 - D. Keputusan ditentukan satu pihak
4. Tujuan utama diterapkannya demokrasi adalah untuk ...
 - A. Membatasi hak warga negara
 - B. Menjamin keadilan dan persamaan hak
 - C. Memperkuat kekuasaan pemerintah
 - D. Menghilangkan peraturan
5. Prinsip demokrasi yang menjamin kesamaan kedudukan setiap warga negara di depan hukum adalah ...
 - A. Musyawarah
 - B. Persamaan hak
 - C. Kedaulatan negara
 - D. Kebebasan pers
6. Prinsip demokrasi yang berkaitan dengan kebebasan menyampaikan pendapat adalah ...
 - A. Tanggung jawab
 - B. Persamaan hak
 - C. Kebebasan berpendapat
 - D. Kedaulatan pemerintah
7. Makna demokrasi dalam kehidupan sekolah adalah ...
 - A. Semua keputusan ditentukan guru
 - B. Siswa bebas bertindak tanpa aturan

- C. Siswa berpartisipasi dalam pengambilan keputusan
 - D. Sekolah tanpa tata tertib
8. Contoh penerapan demokrasi di lingkungan sekolah adalah ...
- A. Guru menunjuk ketua OSIS
 - B. Pemilihan ketua OSIS melalui pemungutan suara
 - C. Peraturan dibuat sepihak
 - D. Pendapat siswa diabaikan
9. Bentuk partisipasi siswa dalam kegiatan demokrasi di sekolah adalah ...
- A. Tidak mengikuti pemilihan
 - B. Menghindari musyawarah
 - C. Memberikan suara dalam pemilihan OSIS
 - D. Menolak hasil keputusan
10. Sikap yang mencerminkan nilai demokrasi saat diskusi kelompok adalah ...
- A. Memaksakan pendapat
 - B. Menghargai pendapat orang lain
 - C. Mengabaikan pendapat teman
 - D. Diam tanpa berpendapat
11. Simulasi pemilihan ketua OSIS mencerminkan demokrasi karena ...
- A. Guru menentukan hasil pemilihan
 - B. Hanya siswa tertentu yang memilih
 - C. Semua siswa memiliki hak memilih yang sama
 - D. Pemilihan dilakukan tanpa aturan
12. Tahapan pemilihan OSIS yang mencerminkan prinsip demokrasi adalah ...
- A. Penunjukan ketua oleh guru
 - B. Kampanye, pemungutan suara, dan penghitungan suara
 - C. Penentuan pemenang oleh panitia
 - D. Pemilihan tanpa tata tertib
13. Jika dalam pemilihan OSIS terdapat tekanan terhadap pemilih, maka prinsip demokrasi yang dilanggar adalah ...
- A. Persamaan hak
 - B. Musyawarah
 - C. Kebebasan memilih
 - D. Tanggung jawab
14. Dampak dari pelanggaran prinsip demokrasi dalam pemilihan OSIS adalah ...
- A. Meningkatnya kepercayaan siswa
 - B. Terwujudnya keadilan

- C. Timbulnya ketidakpuasan dan konflik
 - D. Proses pemilihan menjadi lebih cepat
15. Pelaksanaan simulasi pemilihan OSIS dikatakan berhasil apabila ...
- A. Pemilihan berlangsung cepat
 - B. Semua siswa mengikuti proses sesuai aturan
 - C. Guru menentukan pemenang
 - D. Hanya sebagian siswa berpartisipasi
16. Sikap yang paling tepat untuk menjaga demokrasi dalam pemilihan OSIS adalah ...
- A. Mengikuti pilihan teman
 - B. Memilih karena paksaan
 - C. Menghormati hasil pemilihan
 - D. Menolak keputusan bersama
17. Peran panitia pemilihan OSIS yang sesuai dengan prinsip demokrasi adalah ...
- A. Mengutamakan kandidat tertentu
 - B. Bersikap netral dan jujur
 - C. Mengabaikan aturan
 - D. Menentukan hasil pemilihan
18. Upaya yang paling tepat untuk meningkatkan kualitas demokrasi di sekolah adalah ...
- A. Membatasi jumlah pemilih
 - B. Menunjuk pemimpin secara langsung
 - C. Memberi kesempatan siswa menyusun aturan bersama
 - D. Mengurangi keterlibatan siswa
19. Agar simulasi demokrasi di sekolah berjalan jujur dan adil, tindakan yang sebaiknya dilakukan adalah ...
- A. Memberikan hak pilih pada siswa tertentu
 - B. Menghilangkan tahapan kampanye
 - C. Menyusun tata tertib pemilihan secara transparan
 - D. Menyerahkan hasil pemilihan kepada guru
20. Solusi untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan demokrasi sekolah adalah ...
- A. Membatasi informasi pemilihan
 - B. Mengurangi kegiatan OSIS
 - C. Melibatkan siswa dalam seluruh tahapan kegiatan
 - D. Menentukan hasil keputusan sepihak

Kunci Jawaban

No	Level	Jawaban
1	C1	C
2	C1	C
3	C1	B
4	C2	B
5	C2	B
6	C2	C
7	C2	C
8	C3	B
9	C3	C
10	C3	B
11	C4	C
12	C4	B
13	C4	C
14	C4	C
15	C5	B
16	C5	C
17	C5	B
18	C6	C
19	C6	C
20	C6	C

Pedoman Penskoran

Jawaban benar = 1

Jawaban salah = 0

Skor maksimal = 20

Nilai = (Skor diperoleh / Skor maksimal) \times 100

C. Instrumen Penilaian Keterampilan

Teknik Penilaian: Unjuk Kerja / Proyek

Bentuk Instrumen: Rubrik Penilaian Simulasi Demokrasi

Rubrik Penilaian Keterampilan

Aspek yang Dinilai	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Peran dalam simulasi	Aktif & bertanggung jawab	Aktif	Kurang aktif	Tidak aktif
Penerapan prinsip demokrasi	Semua prinsip diterapkan	Sebagian besar diterapkan	Sedikit diterapkan	Tidak diterapkan
Kerja sama kelompok	Sangat kompak	Kompak	Kurang kompak	Tidak bekerja sama
Kejelasan hasil simulasi	Sangat jelas & runtut	Jelas	Kurang jelas	Tidak jelas

D. Rekapitulasi Nilai

Aspek Penilaian	Bobot
Sikap	30%
Pengetahuan	30%
Keterampilan	40%

Nilai Akhir = (Sikap × 30%) + (Pengetahuan × 30%) + (Keterampilan × 40%)

Lembar format Hasil Angket Pretest

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa senang saat belajar materi Demokrasi dalam pelajaran PKn	0%	0%	2=8%	13=52%	10=40%
2	Materi Demokrasi merupakan topik yang menarik bagi saya	0%	0%	1=4%	14=56%	10=40%
3	Saya merasa bosan saat guru menjelaskan tentang Demokrasi.	0%	0%	0%	12=48%	13=52%
4.	Saya tidak merasa puas setelah mempelajari konsep dan prinsip-prinsip Demokrasi.	0%	0%	0%	11=44%	14=56%
5.	Saya bersemangat mengikuti proyek kelas bertema Demokrasi.	0%	0%	2=8%	11=44%	12=48%
6.	Saya tertarik mempelajari contoh penerapan Demokrasi di Indonesia.	0%	0%	0%	7= 28%	18= 72%
7	Saya senang belajar Demokrasi melalui proyek kelompok yang menuntut kerja sama dan	0%	0%	0%	11=44%	14=56%

	keaktivitas.					
8.	Saya merasa materi Demokrasi tidak ada hubungannya dengan kehidupan saya.	0%	0%	3=12%	9=36%	13=52%
9.	Saya tidak suka berdiskusi tentang nilai-nilai Demokrasi di kelas.	0%	0%	2=8%	9=36%	14=56%
10.	Saya bersemangat mengikuti proyek kelas bertema Demokrasi.	0%	0%	0%	10=40%	15=60%
11.	Saya memperhatikan penjelasan guru saat membahas topik Demokrasi.	0%	0%	0%	9=36%	16=64%
12.	Saya sering tidak fokus saat belajar tentang Demokrasi.	0%	0%	1=4%	2=8%	22=88%
13.	Saya mencatat hal-hal penting ketika guru menjelaskan materi Demokrasi.	0%	0%	0%	6=24%	19=76%
14.	Saya berusaha memahami isi materi Demokrasi yang disampaikan guru.	0%	0%	11=44%	13=52%	1=4%
15.	Saya cepat merasa bosan ketika belajar topik Demokrasi.	0%	0%	0%	14=56%	11=44%
16.	Saya tidak aktif	0%	0%	2=8%	10=40%	13=52%

	bekerja sama dengan teman dalam proyek Demokrasi.					
17.	Saya berani menyampaikan pendapat saat membahas Demokrasi.	0%	0%	1=4%	8=32%	16=64%
18.	Saya tidak suka ikut serta dalam kerja kelompok bertema Demokrasi.	0%	0%	1=4%	7=28%	17=68%
19.	Saya ikut berperan dalam menyelesaikan proyek Demokrasi.	0%	0%	1=4%	9=36%	15=60%
20.	Saya bersemangat mempresentasikan hasil proyek Demokrasi di depan kelas.	0%	0%	0	7=28%	18=72%

Lembar format Hasil Angket posttest

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa senang saat belajar materi Demokrasi dalam pelajaran PKn	16=64%	19=36%	0%	0%	0%
2	Materi Demokrasi merupakan topik yang menarik bagi saya	15=60%	10=40%	0%	0%	0%
3	Saya merasa bosan saat guru menjelaskan tentang Demokrasi.	8=32%	17=68%	0%	0%	0%
4.	Saya tidak merasa puas setelah mempelajari konsep dan prinsip-prinsip Demokrasi.	14=56%	11=44%	0%	0%	0%
5.	Saya bersemangat mengikuti proyek kelas bertema Demokrasi.	12=48%	13=52%	0%	0%	0%
6.	Saya tertarik mempelajari contoh penerapan Demokrasi di Indonesia.	9=36%	16=64%	0%	0%	0%
7	Saya senang belajar Demokrasi melalui proyek kelompok yang menuntut kerja sama dan kreativitas.	13=52%	12=48%	0%	0%	0%

8.	Saya merasa materi Demokrasi tidak ada hubungannya dengan kehidupan saya.	15=60%	10=40%	0%	0%	0%
9.	Saya tidak suka berdiskusi tentang nilai-nilai Demokrasi di kelas.	13=52%	12=48%	0%	0%	0%
10.	Saya bersemangat mengikuti proyek kelas bertema Demokrasi.	15=60%	10=40%	0%	0%	0%
11.	Saya memperhatikan penjelasan guru saat membahas topik Demokrasi.	10=40%	15=60%	0%	0%	0%
12.	Saya sering tidak fokus saat belajar tentang Demokrasi.	8=32%	17=68%	0%	0%	0%
13.	Saya mencatat hal-hal penting ketika guru menjelaskan materi Demokrasi.	14=56%	11=44%	0%	0%	0%
14.	Saya berusaha memahami isi materi Demokrasi yang disampaikan guru.	14=56%	11=44%	0%	0%	0%
15.	Saya cepat merasa bosan ketika belajar topik Demokrasi.	10=40%	15=60%	0%	0%	0%
16.	Saya tidak aktif bekerja sama dengan teman dalam proyek Demokrasi.	11=44%	14=56%	0%	0%	0%

17.	Saya berani menyampaikan pendapat saat membahas Demokrasi.	10=40%	15=60%	0%	0%	0%
18.	Saya tidak suka ikut serta dalam kerja kelompok bertema Demokrasi.	17=68%	8=32%	0%	0%	0%
19.	Saya ikut berperan dalam menyelesaikan proyek Demokrasi.	13=48%	12=52%	0%	0%	0%
20.	Saya bersemangat mempresentasikan hasil proyek Demokrasi di depan kelas.	13=48%	12=52%	0%	0%	0%

Dokumentasi

Penyebaran dan pengisian angket minat awal sebelum perlakuan pada tanggal 7 Januari 2026 pukul 09.10 -0915



Keadaan kelas sedang melakukan pembelajaran *Project Based Learning* pada tanggal 7 Januari 2026 pukul 09.15- 10.35





Penyebaran dan pengisian angket minat belajar setelah perlakuan pada tanggal 7 Januari 2026 pukul 10.40



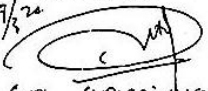
Kartu Kendali

**KARTU KENDALI
SERTIFIKAT MAHASISWA
UNIVERSITAS LABUHANBATU**

NAMA : NUR APIPAH SIREGAR
 NPM : 2206100022
 PROGRAM STUDI : FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 SEMESTER : 8

No	Nama Kegiatan	Paraf Kaprodi	Jenis Sertifikat /Lokal/Nasional/Internasional	Paraf Kabiro Akademik, Kemahasiswaan dan Sistem Informasi ULB
1	Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB)		Sertifikat Pendukung	
2	Emansipasi Perempuan Dalam Prespektif Kepemimpinan Dan Kebangsaan		Sertifikat Lokal	
3	Collaboration For Better Future		Sertifikat Internasional	
4	Integrasi AI dalam Membangun Ekosistem Ekonomi Global		Sertifikat Nasional	
5	Tourism Sector Dynamics : Risk and Tourist Safety Issues Carried		Sertifikat Lokal	
6.	The Importance Of Data Driven Culture For Business		Sertifikat Nasional	

Rantauparapat 04, Maret, 2026
 Wakil Rektor 1 Bidang
 Akademik, Kemahasiswaan dan Sistem Informasi

Ke Kabiro ASIK
 9/3

 SUDI SURYADINATA

Dr. Sriyono, S.H., M.H
 NIDN:0102028402

Jurnal Konsultasi Tugas Akhir

JURNAL KONSULTASI TUGAS AKHIR

Nama : Nur Anipah Siregar
 NPM : 2206100021
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Judul : Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Minat Belajar PPKn Siswa Kelas X SMA Swasta Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Dosen Pembimbing I : Siti Zahara Saragih, S.Pd, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Agus Anggor S.Sos., M.Si

No.	Tgl	Materi Bimbingan	Paraf
01.	2/9/2025	mengajukan judul	Af
02.	4/9/2025	mencari referensi jurnal	Af
03.	11/9/2025	memasukkan proposal penelitian dengan buku referensi	Af
04.	16/9/2025	terlalu banyak II	Af
05.	23/9/2025	memasukkan revisi proposal penelitian bab II	Af
06.	3/10/2025	Acc Simpul dan membuat proposal	Af
07.	7/10/2025	Acc Bimbingan dan pembahasan proposal	Af
08.	14/10/2025	Acc penelitian	Af
09.	19/10/2025	Bimbingan penelitian	Af
10.	24/10/2025	Bimbingan Bab 4/5	Af
11.	28/10/2025	Acc Simpul	Af
12.			
13.			
14.			
15.			

No.	Tgl	Materi Bimbingan	Paraf
01.	2/9/2025	minta respons judul	Af
02.	15/9/2025	minta acc judul	Af
03.	11/9/2025	Bimbingan dengan pengisian latar belakang	Af
04.	16/9/2025	Bimbingan bab III	Af
05.	14/9/2025	Bimbingan dengan pembuatan rumus simpul dan acc	Af
06.	19/10/2025	Bimbingan dan pembahasan	Af
07.	1/10/2025	Acc penelitian	Af
08.	11/10/2025	Bimbingan penelitian	Af
09.	19/10/2025	Bimbingan Bab 4/5	Af
10.	24/10/2025	Acc Simpul	Af
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

Catatan:

✓ Wajah dibawa setiap konsultasi/bimbingan skripsi



2025

Ubudiyah Siregar, M.Pd
 09048702

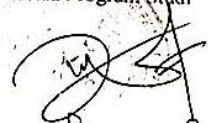
Jurnal Kehadiran Mahasiswa

JURNAL KEHADIRAN MAHASISWA MENYAKSIKAN SEMINAR PROPOSAL

NAMA : NUR ANIPAH SRIGAR
 NPM : 2206100022
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

NO	HARI/TANGGAL	NAMA MAHASISWA PENYAJI	JUDUL	PARAF
1.	Senin, 16 Desember 2024	Ayo Maharani	Implementasi Profil Pancasila Dalam membentuk Perilaku mandiri peserta didik di kelas VII SMP N 3 Buah Batu	f
2.	Senin, 16/12/2024	Inayah Apriatna	Peran guru PPKn Dalam menanamkan Civic Education bagi siswa kelas VIII SMP N 3 Marbau	f
3.	Selasa, 17/12/2024	Siti Rohana	Implikasi undang-undang Home Stay dan 2014 tentang perundangan bisnis terhadap masyarakat umum (studi kasus pada Smp Negeri 1 Rancaekek)	f
4.	Selasa, 17/12/2024	MAESARANI	Peran guru Dalam mengimplementasikan nilai moral terhadap perkembangan sikap positif siswa kelas X IPS SMP N 11 Sepak Buah kuta kabupaten Labuhan Batu	f
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				

Rantau prapat,2024
 Mengetahui
 Ketua Program Studi


 Rohana, S.Pd., M.Pd
 NIDN: 0102028502

Daftar Riwayat hidup

Nur Apipah Siregar, lahir pada tanggal 25 April 2004, merupakan anak kedua dari tiga (3) bersaudara dari pasangan bapak Lokot Siregar dan ibu Khadijah. Penulis pertama kali menempuh pendidikan pada tingkat Sekolah Dasar di SD Negeri 115525 Sigambal pada tahun 2010 dan selesai pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) di MTsN 1 Labuhanbatu dan selesai pada tahun 2019 setelah menempuh pendidikan selama 3 tahun. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 2 Rantau Selatan dan selesai pada tahun 2022 setelah menempuh pendidikan selama 3 tahun. Setelah tamat dari SMA Negeri 2 Rantau Selatan pada tahun 2022, penulis terdaftar sebagai salah satu mahasiswa di Universitas Labuhanbatu, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dan sedang menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1). Selama masa perkuliahan, penulis juga mengikuti kegiatan akademik seperti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), KKN (kuliah kerja nyata), serta melaksanakan penelitian skripsi yang berjudul “Efektivitas Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Minat Belajar PKN Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 10 Rantauprapat.”



Alasan penulis memilih Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) karena sejak kecil penulis memiliki cita-cita untuk menjadi seorang guru. Keinginan tersebut tumbuh dari rasa ketertarikan penulis terhadap dunia pendidikan dan peran guru yang sangat penting dalam membimbing serta mendidik generasi muda. Bagi penulis, menjadi seorang guru merupakan profesi yang mulia karena dapat memberikan ilmu, menanamkan nilai-nilai karakter, serta membentuk sikap dan kepribadian peserta didik.

Akhir kata penulis ingin mengucapkan rasa syukur yang sedalam – dalam kepada Allah SWT, serta doa dan dukungan dari orangtua dan dari orang – orang yang menyayangi saya. Sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.